

PELATIHAN PEMBUATAN MATERI VIDEO PEMBELAJARAN MENGUNAKAN POWERPOINT 365 DI SD NEGERI 75 PALEMBANG

Leon A. Abdillah¹, Fitria Aprilia², Neisya³, Dwi Hurriyati⁴

¹⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma

^{2,3)} Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma

⁴⁾ Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma

e-mail: leon.abdillah@yahoo.com

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi haruslah diadopsi oleh penyelenggara pendidikan pada semua level (termasuk sekolah dasar) untuk meningkatkan kualitas bahan ajar yang menarik bagi para peserta didiknya. SD Negeri 75 Palembang merupakan salah satu sekolah yang memiliki kepedulian akan pesatnya kemajuan teknologi informasi yang dapat dilibatkan pada dunia pendidikan mereka. Microsoft PowerPoint 365 merupakan salah satu software pengolah presentasi yang memiliki banyak kegunaan mulai dari kemampuan presentasi biasa sampai dengan presentasi berbasis audio video yang menarik. Video hasil olahan Microsoft PowerPoint 365 selanjutnya bisa diupload ke YouTube sehingga bisa lebih mudah disebarkan kepada para peserta didiknya. Melalui workshop pembuatan materi ajar menggunakan Microsoft PowerPoint 365 para Pengajar dan Staf di SD Negeri 75 Palembang memiliki tambahan keahlian dalam membuat materi ajar yang menarik sampai jadi suatu video pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta workshop dapat menangkap materi workshop dengan baik dan tertarik untuk melanjutkan workshop selanjutnya dengan menggunakan software-software presentasi atau pembelajaran lainnya.

Kata kunci: Guru SD, Media Pembelajaran, PPT Interaktif.

Abstract

Advances in information technology must be adopted by education providers at all levels (including elementary schools) to improve the quality of teaching materials that are attractive to their students. SD Negeri 75 Palembang is one of the schools that is concerned about the rapid progress of information technology that can be involved in their education. Microsoft PowerPoint 365 is a presentation processing software that has many uses, ranging from ordinary presentation skills to interesting audio-video-based presentations. Videos processed by Microsoft PowerPoint 365 can then be uploaded to YouTube so that they can be more easily distributed to their students. Through workshops on making teaching materials using Microsoft PowerPoint 365, teachers and staff at SD Negeri 75 Palembang have additional expertise in making interesting teaching materials to turn them into learning videos. The results of the activity showed that the workshop participants were able to grasp the workshop material well and were interested in continuing the next workshop using presentation software or other learning.

Keywords: Elementary Teacher, Interactive PPT, Learning Media.

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi simpul bagi segala aspek kehidupan di era globalisasi dengan tren digitalisasi (Abdillah & Kurniasti, 2022). TIK sendiri mengikuti tren globalisasi sehingga dapat dinikmati di seluruh dunia secara merata (Abdillah et al., 2021). Sering dengan semakin pesatnya pertumbuhan ilmu dan teknologi telah membuat orang-orang membuat suatu pembenahan yang secara perlahan-lahan mengikat manusia untuk terlibat dalam fase lingkungan yang namanya Globalisasi. Sejumlah aplikasi Teknologi Informasi (TI) telah banyak digunakan pada berbagai bidang mulai dari bisnis, kesehatan, pemerintahan, dan tentunya pada dunia pendidikan (Supratman et al., 2022).

Dunia pendidikan terutama pada tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan fase penting dari mata rantai peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Agar kualitas sumber daya manusia bagus maka sejak SD haruslah dibekali dengan pengetahuan yang baik dan disampaikan dengan menggunakan media yang menarik bagi peserta didik. Sehingga penyelenggara pendidikan akan

terus berupaya memberikan layanan yang lebih baik, modern, professional agar sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat. Peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan pengkinian metode yang digunakan.

Penggunaan media pembelajaran dalam suatu proses belajar-mengajar merupakan media perantara yang dipakai oleh para pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan dengan maksud agar tujuan pembelajarannya tercapai dengan baik. Selain itu, dibutuhkan suatu kesadaran untuk terus berusaha dari seorang guru atau pendidik untuk melaksanakan pendidikan ke para anak didiknya, sehingga mampu mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain (Al-Tabany, 2014). Jika pelaksanaan belajar-mengajar dapat mencapai tujuan maka metode yang diterapkan oleh pendidik perlu diperkaya dengan teknologi terkini. Tujuan pembelajaran akan berhasil jika metode yang digunakan tidak monoton dengan hanya menggunakan metode konvensional saja (Mirnawati, 2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar diyakini oleh guru tenaga pendidik bisa memberikan motivasi dan membantu penguasaan materi ajar bagi para siswa peserta didik. Media pembelajaran yang ditampilkan dengan rumit bisa menurunkan minat siswa dalam membaca konten pelajaran (Sholekah, 2020).

Microsoft PowerPoint adalah suatu perangkat lunak yang dapat dilibatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan masih bisa dikembangkan lebih lanjut lagi. Saat ini Microsoft PowerPoint lebih banyak digunakan sebagai media presentasi searah saja (non-interaktif), yaitu memosisikan para siswa pada sisi pendengar atau penerima, minim aktivitas berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran. Microsoft PowerPoint dilengkapi dengan beragam fasilitas khusus yang disematkan pada tab ribbon pada grup links berupa action hyperlink, trigger dan fitur lain yang dapat dikombinasikan dengan audio, animasi, grafik dan lain sebagainya, sehingga dari penggabungan antara fasilitas-fasilitas itulah presentasi multimedia interaktif dapat dibuat dengan mudah dan menarik. Menggabungkan hyperlink dengan slide dapat membuat presentasi interaktif, yang akan memberi siswa kesempatan untuk menggunakan kemampuan kognitif yang lebih tinggi. Penggunaan Microsoft PowerPoint dalam kegiatan belajar mengajar juga bisa menjadi alat pengajaran yang ampuh karena penampilannya yang modern dan dilengkapi dengan fitur-fitur dalam bentuk animasi, gambar, ataupun grafik lain sehingga menjadikan slide Microsoft PowerPoint tersebut lebih menarik dan interaktif (Dewi & Izzati, 2020).

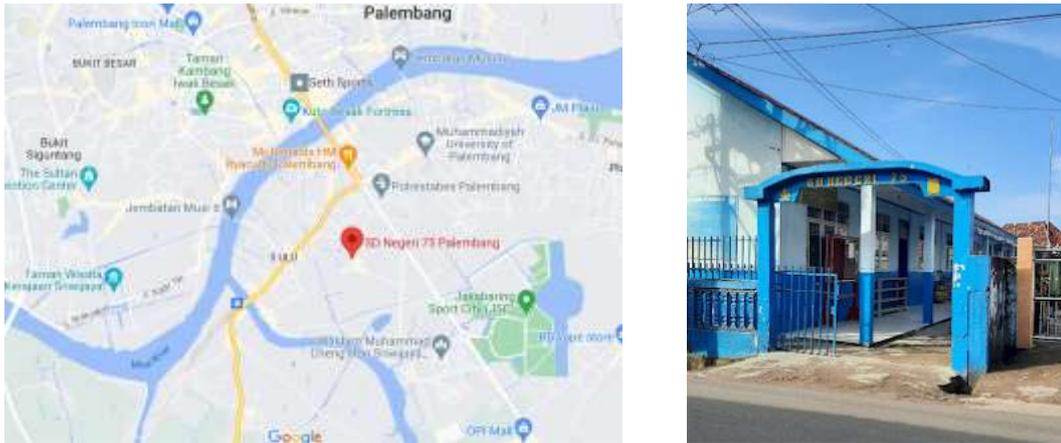
Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan wabah global COVID-19 (Abdillah, 2020) yang menyebabkan semua kegiatan dilakukan dengan mode social distancing (Abdillah et al., 2020; Laili et al., 2021). Pandemi tersebut menjadikan sejumlah kegiatan mengalami perubahan mode ke skema online. Salah satu aspek yang terjadi pada dunia pendidikan adalah maraknya kegiatan pembelajaran menggunakan Cloud Zoom Meetings. Kemudian pembuatan media pembelajaran berbasis TI semakin menjadi tuntutan di semua tingkatan pendidikan termasuk tingkatan sekolah dasar (SD).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kelompok pengabdian kepada masyarakat (PkM) Universitas Bina Darma (UBD) menyipkn materi pelatihan dengan menggunakan Microsoft PowerPoint di SD NEGERI 75 Palembang. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) Memberikan pelatihan kepada guru sekolah dasar dalam membuat media belajar melalui Microsoft PowerPoint, dan 2) Mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan pada pelatihan pengabdian kepada masyarakat kali ini menggunakan pendekatan 'pelatihan' yang dilengkapi dengan demonstrasi pembuatan materi pembelajaran yang menarik menggunakan microsoft powerpoint 365. Tahapan pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian utama, yaitu: 1) Tahap Komunikasi dan Penajakan, 2) Tahap Pelaksanaan Pelatihan, dan 3) Tahap Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan.

Tahapan pertama adalah komunikasi dengan pihak SD Negeri 75 Palembang terkait tema yang dibutuhkan oleh pihak sekolah. SD Negeri 75 Palembang yang menjadi lokasi kegiatan PkM ini beralamat di Jalan Panca Usaha RT. 50 RW. 11 Kelurahan 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu (SU) I, Kota Palembang (Gambar 1).



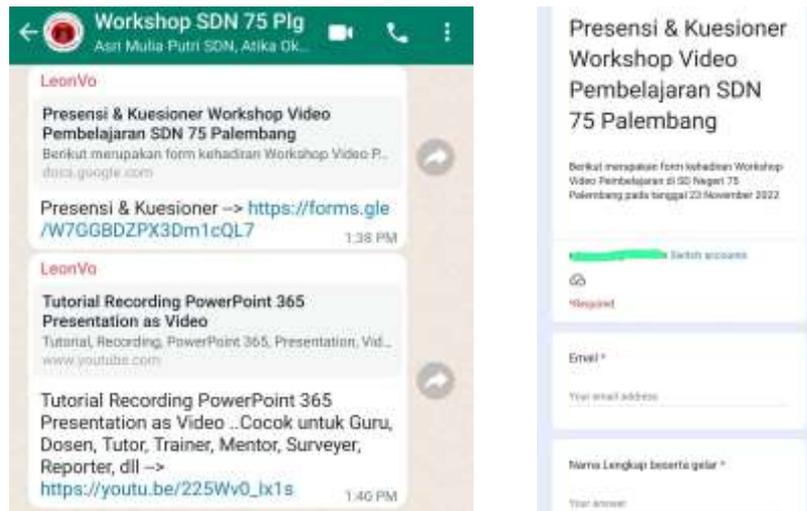
Gambar 1. Lokasi PkM (SD Negeri 75 Palembang)

Tahapan kedua adalah pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara langsung di SD Negeri 75 Palembang (Gambar 2). Para peserta yang mengikuti pelatihan ini merupakan para tenaga pendidik formal. Total peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 25 orang. Para peserta terdiri Kepala Sekolah, Guru Tetap, Guru Honorer, dan Operator SD Negeri 75 Palembang. Sedangkan tim PkM yang memberikan materi pelatihan terdiri dari Dosen dan Mahasiswa: 1) Assco. Prof. Leon A. Abduillah, S.Kom., M.M., MTA, 2) Dr. Fitria Aprilia, M.Pd., 3) Dwi Hurriyati, S.Psi. Neisyia, 4) M.A., M.Si., 5) Een Lailasari, dan 6) Adenin Anzar.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan PkM (SD Negeri 75 Palembang)

Tahapan ketiga adalah evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dibuat menggunakan Google Forms kepada para peserta pelatihan. Tim PkM kemudian membuat WhatsApp Group untuk komunikasi dengan para peserta pelatihan sehingga lebih mudah menyebarkan link kuesioner Google Forms (Gambar 3). Selanjutnya, tim PkM membuat laporan kegiatan yang diteruskan dengan artikel jurnal pengabdian kepada masyarakat. Total peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 25 orang. Para peserta terdiri Kepala Sekolah, Guru Tetap, Guru Honorer, dan Operator SD Negeri 75 Palembang.

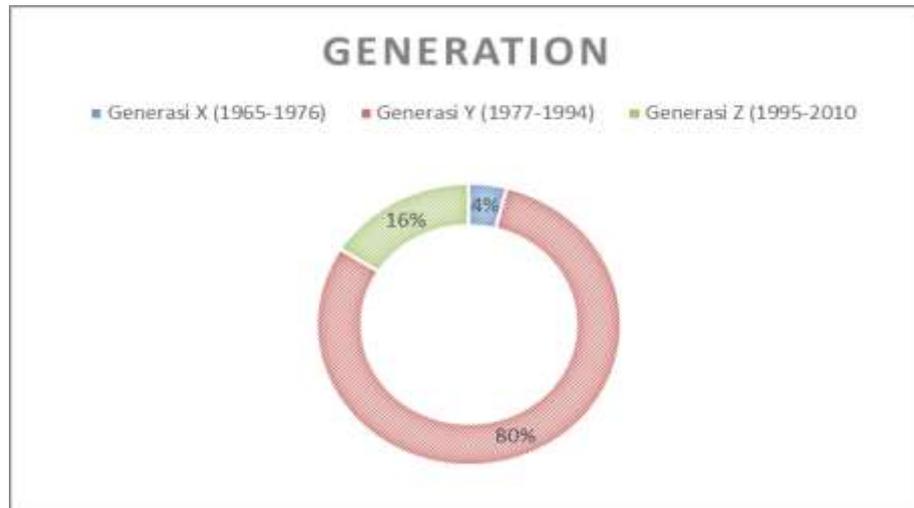


Gambar 3. Lokasi PkM (SD Negeri 75 Palembang)

HASIL DAN PEMBAHASAN

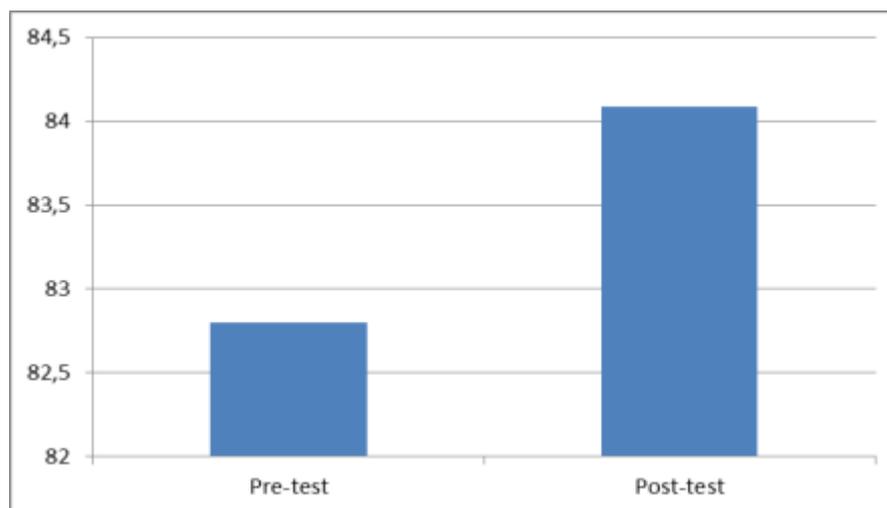
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik di SD Negeri 75 Palembang dalam membuat materi pembelajaran yang menarik dengan menggunakan Microsoft power point 365.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 25 orang peserta yang mayoritasnya adalah guru tetap SD Negeri 75 Palembang. Para peserta tersebut didominasi oleh generasi Y atau Milenial sebanyak 80%, kemudian Generasi Z sebanyak 16 %, dan masih ada 4% dari Generasi X (Gambar 4).



Gambar 4. Generasi Peserta Pelatihan

Untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dari para peserta pelatihan, maka diberikan pre-test. Setelah pelatihan kemudian diberikan lagi post-test kepada para peserta pelatihan. Hasil dari pre-test dan post-test sangat menggembirakan. Hasil pre-test menunjukkan rerata skor 82,9 yang berarti sangat baik sekali. Kemudian setelah pelatihan selesai dilaksanakan diberikan post-test yang menunjukkan peningkatan hasil 84,09 yang bermakna sangat baik sekali (Gambar 5).



Gambar 5. Hasil Pre-test dan Post-test peserta pelatihan

Pada dasarnya sebagian besar peserta workshop sudah cukup familiar dengan software Microsoft PowerPoint. Dapat dilihat dari hasil Pre-Test bahwa 100% dari peserta berhasil menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan, yaitu software dalam Microsoft Office yang digunakan untuk penyajian presentasi, alat yang digunakan untuk melakukan presentasi kepada banyak orang dalam suatu ruangan, manfaat power point di bidang pendidikan dan sekolah, dan penamaan lembar kerja pada Microsoft power point. Akan tetapi, para peserta belum mengenal beberapa istilah yang ada di dalam software tersebut, diantaranya sebanyak 92% peserta yang mengetahui extension file power point. Selain itu banyak yang salah dalam menjawab pertanyaan menu bar yang mengatur efek pada suatu presentasi power point, yaitu sejumlah 44% sementara 56% menjawab dengan benar bahwa menu yang dimaksud adalah transition and animations. Sebanyak 60% peserta belum mengetahui perintah merekam presentasi power point sejak awal presentasi adalah from beginning. Namun, sebanyak 96% peserta berhasil menjawab bahwa fitur record adalah perintah merekam presentasi power point menjadi video yang ada di menu bar. Lebih lanjut, angka yang cukup signifikan ditunjukkan oleh peserta saat menjawab pertanyaan video extension dari hasil rekaman di power point; mv4 dan wmv, yaitu sebesar 64%. Tombol keyboard untuk mengakhiri slide show power point, ESC, pun sudah cukup dikenal peserta, yaitu sebanyak 96%.

Setelah melakukan pelatihan, peserta workshop pun meningkat pengetahuannya. Terbukti dari hasil Post-Test yang menunjukkan peningkatan angka yang cukup bagus. Para peserta juga merespon positif kegiatan ini dengan menyebutkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan kualitas materi yang diberikan juga sangat baik.

SIMPULAN

Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar masih memegang posisi penting. Guru masih menjadi sumber pengetahuan bagi siswa-siswanya di sekolah. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan kecenderungan gaya belajar siswa, mau tidak mau menuntut mereka untuk dapat beradaptasi. Hal ini dimaksudkan agar guru tetap dapat memberikan pengajaran yang menarik sehingga siswa semakin tertarik untuk belajar dan tidak cepat merasa bosan dengan gaya pengajaran yang konvensional. Guru dan Staf di SD Negeri 75 Palembang dapat mengimbangi perkembangan zaman dengan adopsi dan pelibatan teknologi informasi. Apalagi sebagian besar dari mereka adalah tergolong Generasi Y atau Milenial.

Pelatihan penggunaan software Microsoft Power Point 365 merupakan salah satu upaya agar para guru, khususnya di SD Negeri 75 Palembang dapat membuat video ajar interaktif yang menarik bagi siswa-siswanya. Antusias yang cukup tinggi ditunjukkan oleh para guru dalam merespon kegiatan ini. Oleh karenanya, pelatihan semacam ini masih sangat diharapkan untuk dapat diteruskan agar dapat meningkatkan kompetensi kemampuan para guru, terutama di bidang pengajaran.

SARAN

Kegiatan pelatihan pembuatan video ajar dengan menggunakan berbagai aplikasi ternyata mendapat sambutan yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa banyak para guru yang memiliki keinginan untuk dapat memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi terbaru pembuatan video ajar. Kecenderungan gaya belajar siswa masa kini yang sangat dekat dengan teknologi membuat mereka sadar bahwa gaya mengajar konvensional tidak lagi relevan dan perlu adanya suatu terobosan metode pengajaran yang interaktif dan menarik. Karenanya, perlu adanya pelatihan yang berkelanjutan mengenai pembuatan video ajar agar proses pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan.

Untuk workshop selanjutnya hasil kuesioner menunjukkan bahwa para peserta menginginkan materi workshop terkait dengan pembuatan video animasi menggunakan webpeet atau kartun, aplikasi pawtoon, canva, Google Sites, dan LMS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2020). Stigma Terhadap Orang Positif COVID-19. In *Pandemik COVID-19: Antara Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Abdillah, L. A., Alwi, M. H., Simarmata, J., Muhammad Bisyr, Nasrullah, Asmeati, Sakir, Gusti, S., Affandy, N. A. & Bachtiar, E. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi: Konsep dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis.
- Abdillah, L. A., Handayani, T., Rosalyn, E. R. & Mukti, Y. I. (2021). Collaborating Digital Social Media for Teaching Science and Arabic in Higher Education during COVID-19 Pandemic. *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning*, 4(1), 12–25. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i1.10793>
- Abdillah, L. A. & Kurniasti, A. (2022). Mobile-based COVID-19 Vaccination Registration Application Prototype. *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 7(3), 2152–2159. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v7i3.11779>
- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Prenada Media.
- Dewi, M. D. & Izzati, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Berbasis RME Materi Aljabar Kelas VII SMP. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 217. <https://doi.org/10.31941/delta.v8i2.1039>
- Laili, R., Abdillah, L. A., Yulianingsih, E. & Seprina, I. (2021). Sharing Informasi Pedoman Cuci Tangan Untuk Pencegahan COVID-19 Berbasis Sosial Media di SD Negeri 88 Palembang. *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 1(1), 67–73. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i1.1349>
- Mirawati. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98–112. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/14/12>
- Sholekah, A. W. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Model PjBL Siswa Kelas VII SMPN 9 Salatiga. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(1), 16–22. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.260>
- Supratman, E., Abdillah, L. A., Hurriyati, D. & Mukmin, C. (2022). Tracer Study Berbasis Teknologi Informasi dan Psikologi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i1.1686>